

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga tahun 2022 yang terdiri atas 46 perusahaan. Dari analisis yang telah dilakukan, kesimpulan penelitian ini dirangkum sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproyeksikan melalui *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproyeksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya semakin tinggi ROE perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam mengambil kebijakan untuk membagikan dividen juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika ROE perusahaan semakin rendah maka kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen juga semakin rendah.
2. Variabel likuiditas yang diproyeksikan melalui *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproyeksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya semakin tinggi CR perusahaan, maka motivasi perusahaan dalam mengambil kebijakan untuk membagikan dividen juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika ROE perusahaan semakin rendah maka kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen juga semakin rendah.
3. Variabel *leverage* yang diproyeksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproyeksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya semakin rendah DER perusahaan, maka motivasi perusahaan dalam mengambil kebijakan untuk membagikan dividen juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika

DER perusahaan semakin tinggi maka kemampuan perusahaan untuk membuat kebijakan membagikan dividen juga semakin rendah.

4. Variabel ukuran perusahaan yang diproyeksikan melalui logaritma natural dari total aset (LN_TA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diproyeksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi mempengaruhi perusahaan dalam membuat kebijakan membagikan dividen kepada para pemegang saham.

5.2 Keterbatasan

Studi ini tentu dihadapkan pada berbagai hambatan. Berikut ini merupakan hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini mengangkat variabel dengan satu indikator proyeksi, dengan kata lain dalam satu variabel masih terdapat indikator lain yang dapat digunakan, sehingga kemungkinan akan menghasilkan *output* yang berbeda jika diterapkan dengan indikator lain.
2. Observasi penelitian yang terbatas hanya mewakili 3 (tiga) tahun dan hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi di luar tahun tersebut dan diluar sektor tersebut.
3. Keempat variabel eksogen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 15,7% sehingga terdapat 84,3% variabel lain di luar penelitian ini yang dapat diteliti untuk menjelaskan variabel eksogen.
4. Waktu dan jumlah data yang cukup banyak menjadikan peneliti terbatas dalam melakukan penelitian ini, sehingga masih terdapat hal-hal lain diluar penelitian ini yang dapat diangkat guna menjelaskan hubungan antara variabel eksogen dan endogen.

5.3 Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini mendorong untuk dilakukan penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya, berikut merupakan beberapa saran yang dapat disampaikan bagi penelitian selanjutnya:

1. Menambah indikator pengukuran lain yang sekiranya mampu menjelaskan kebijakan dividen dengan nilai yang lebih signifikan serta dapat menambahkan variabel moderasi maupun mediasi.
2. Melakukan perpanjangan tahun observasi serta menambah sektor dalam penelitian.
3. Menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Menambah sumber data selain *annual report* untuk mendapat hasil yang lebih akurat terkait pengungkapan emisi karbon.